

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bisnis keluarga memiliki kontribusi dan peran yang besar terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara (Lily & Praptiningsih, 2014). Menurut data International Finance Corporation (IFC), sekitar 95% korporasi di Indonesia adalah perusahaan keluarga. Ini membuktikan bahwa perusahaan keluarga berperan besar dalam perekonomian.

Dalam perkembangannya bisnis keluarga tidak lepas dari proses suksesi, dimana perlu adanya pergantian puncak kepemimpinan agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang dengan melakukan regenerasi dan perpindahan kepemilikan dari pendiri kepada generasi selanjutnya. Menurut Lansberg (dalam Setiawan, 2016) kurang dari 30% perusahaan keluarga sampai pada generasi kedua dan hanya 10% perusahaan keluarga yang bisa mencapai pada generasi ketiga.

Dalam perkembangannya, proses suksesi ini sering dihadapkan pada konflik yang kompleks antara masalah dalam manajemen perusahaan dengan masalah dalam internal keluarga. Mulai dari menjaga kestabilan manajemen dalam perusahaan, mempersiapkan calon suksesor, penentuan calon suksesor, hingga pergantian kepemimpinan. Dimana dalam prosesnya perlu menjaga stabilitas yang terjadi dalam perusahaan, mengingat dalam proses ini sering terjadi perubahan kebijakan sesuai dengan keputusan pemimpin yang baru (Hadi & Mustamu, 2016).

Suksesi adalah sebuah proses perpindahan manajemen dan kepemilikan sebuah perusahaan. Proses suksesi dalam perusahaan keluarga sangat tergantung pada peran aktif anggota keluarga. Suksesi adalah proses transisi manajemen dan kepemilikan bisnis untuk generasi berikutnya dari anggota keluarga. Transisi mungkin juga termasuk aset keluarga sebagai bagian dari proses. Anggota keluarga biasanya sebagai pengendali peran baik dalam suksesi manajemen serta kepemilikan suksesi (Antoro, 2017).

Berdasarkan teori Walsh (2011), suksesi dibagi menjadi 2, yaitu *management succession* (suksesi manajemen) dan *ownership succession* (suksesi kepemilikan). Suksesi manajemen berhubungan dengan pemimpin yang memiliki komitmen dalam bisnis, kompetensi, profesionalitas. Suksesi kepemilikan berhubungan dengan pengambilalihan kepemilikan perusahaan kepada generasi selanjutnya.

Menurut Leach (2011), karakteristik dan kondisi perusahaan dan keluarga yang tentu saja berbeda satu sama lainnya. Proses ini dapat menjadi sangat rumit atau menjadi sangat sederhana bagi beberapa perusahaan keluarga, tetapi jika tidak melakukan upaya apapun terkait dengan suksesi, perusahaan keluarga sering berakhir pada kehancuran. Menurut Leach (2011), pemilihan suksesor yang tepat akan membuat perusahaan terus bertahan dan eksis walaupun pendiri sudah tidak ikut campur dalam bisnis yang ia bangun selama bertahun-tahun. Berbicara mengenai suksesi, berarti perusahaan sudah mulai bergerak untuk mengalihkan perusahaannya kepada generasi kedua, ketiga dan demikian juga seterusnya. Namun, banyak sekali perusahaan yang sulit bertahan hingga generasi ke-3.

Perencanaan suksesi bermanfaat bagi bisnis keluarga untuk menciptakan perencanaan yang matang untuk calon penerus perusahaan. Calon penerus bisa mengerti misi dan visi, budaya perusahaan hingga pengambilan keputusan bagi perusahaan.

Bakso Kota Malang Cak Eko berdiri pada tanggal 11 April 2005. Selama ini telah mengawali usaha pada bidang jasa serta makanan dan minuman seperti restaurant. Pada awalnya bermitra dengan PT Angkasa Pura I (Persero) di bandara Yogyakarta dan Ambon. Kemudian berkembang di Cengkareng dan Palembang. Di awal tahun 2020, Bakso Kota Malang Cak Eko yang berada di Jogja sempat ditutup sementara karena kebijakan dari bandara setempat. Namun mulai pertengahan tahun 2020 sudah mulai beroperasi kembali. Dan untuk rencana ke depan, Bakso Kota Malang Cak Eko akan membuka outlet baru di mall.

Sebagai generasi pertama, Ibu Anik Istiani mempunyai 2 orang anak yang bernama Muhammad Irfan Maulana dan Ahmad Rustian Luthi. Muhammad Irfan Maulana yang saat ini berusia 23 tahun dan sebagai anak pertama. Anak kedua

bernama Ahmad Rustian Luthi yang saat ini berusia 22 tahun dan kuliah semester 4. Sampai hari ini, Ibu Anik Setiani belum menentukan kriteria suksesor mana yang akan meneruskan usaha Bakso Kota Malang Cak Eko ini. Sampai saat ini hanya anak pertama Muhammad Irfan Maulana yang ikut membantu Ibu Anik Setiani dalam membantu usaha. Mengingat usia yang berjarak cukup jauh antara anak pertama dan kedua, pemilik ingin mempersiapkan anak pertama sebagai penerus. Adanya persaingan di bidang kuliner yang sangat ketat membuat Ibu Anik Setiani berpikir untuk segera melimpahkan usahanya kepada anak pertama sejak dini. Anak pertama bisa mempersiapkannya dari sekarang agar nanti bisa ahli dalam memimpin usaha. Anak pertama hanya pernah dilibatkan di bagian kasir dan hanya berlangsung beberapa kali saja.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini berjudul “Analisis Proses Suksesi Pada Bisnis Keluarga Bakso Kota Malang Cak Eko”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana proses suksesi pada bisnis keluarga Bakso Kota Malang Cak Eko ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui proses suksesi pada bisnis keluarga Bakso Kota Malang Cak Eko

### **Manfaat Penelitian**

#### **Manfaat Praktis**

Penelitian ini bermanfaat memberikan saran dan masukan yang berhubungan dengan perencanaan suksesi pada bisnis keluarga Bakso Kota Malang Cak Eko.

#### **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini untuk memberikan teori dan pengetahuan yang berhubungan dengan perencanaan suksesi pada bisnis keluarga